

Penyuluhan Literasi Keuangan Syariah Pada UMKM Kuliner Rufata *Sharia Financial Literacy Counseling Program for Rufata Culinary MSMEs*

Harmaini^{1*)}, Eko Retno Indriyarti²⁾, Prastiyo Diatmono³⁾

¹⁾Magister Ekonomi/ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

²⁾D3 Perpajakan/Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

³⁾Manajemen/ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

Diajukan 12 Januari 2024 / Disetujui 04 Maret 2024

Abstrak

Jumlah penduduk Indonesia yang besar menjadi salah satu daya tarik pemasaran pasar keuangan termasuk keuangan syariah. Berdasarkan data survei yang dilakukan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2022 menjelaskan bahwa pada tahun 2019 dan 2022 telah terjadi peningkatan literasi keuangan syariah. Namun demikian, peningkatan ini masih bisa terus ditingkatkan dimana salah satunya dapat dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi, penyuluhan, atau pelatihan kepada masyarakat termasuk di dalamnya pelaku usaha. Sejalan dengan ini, tim pelaksana menginisiasi kegiatan berbagi kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan untuk memberikan informasi dan pengetahuan mengenai literasi keuangan syariah kepada pelaku usaha yang tergabung dalam UMKM Rufata di Jakarta. Kegiatan dilakukan pada tanggal 9 Desember 2023 dengan metode penyuluhan. Pelaksanaan berjalan dengan baik dan lancar dimana para peserta antusias dan terlibat dalam diskusi. Secara khusus, hasil kegiatan ini menjelaskan bahwa para peserta sebagai pelaku usaha telah menerapkan implementasi keuangan syariah dimana mengeluarkan sebagian dari pendapatan untuk zakat, infak, dan sedekah. Selain itu, para peserta juga telah menerapkan pemisahan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga. Pelaku usaha telah membuat perencanaan keuangan sederhana dan telah menginvestasikan pendapatan usaha untuk masa depan. Pada aspek lainnya, para peserta juga telah menyatakan bahwa memperoleh sumber dana usaha tanpa riba dan telah membuat catatan laporan keuangan usaha. Dengan adanya kegiatan ini, aspek-aspek tersebut diharapkan dapat lebih memperkuat para peserta untuk mengimplementasikan keuangan syariah dalam usaha.

Kata Kunci: Keuangan Syariah, UMKM, Penyuluhan, Kuliner

Abstract

Indonesia's large population is one of the marketing attractions of the financial market including Islamic finance. According to the 2022 National Survey of Financial Literacy and Inclusion (SNLIK), survey data indicates a noticeable rise in sharia financial literacy between 2019 and 2022. Nevertheless, more enhancements can be achieved by implementing outreach programs, counseling services, or training initiatives for the community, including business stakeholders. Consequently, the implementation team commenced sharing operations with the community by conducting outreach programs to disseminate information and understanding about sharia financial literacy to business actors that are members of the Rufata MSMEs in Jakarta. The outreach method was employed to conduct this action on December 9, 2023. The session proceeded successfully and seamlessly, with the participants displaying enthusiasm and active engagement in the conversation. Specifically, the findings of this study demonstrate that the participants, acting as business entities, have incorporated sharia finance into their financial practices by allocating a portion of their earnings towards zakat, infak, and alms. In addition, the members have also established the segregation of corporate finances from household finances. The participants have moreover formulated uncomplicated financial strategies and allocated business

* Korespondensi Penulis:
Email: ekoretno@trisakti.ac.id

revenue for future investments. Furthermore, the participants have expressed that they have acquired business funding sources without engaging in usury, and have diligently maintained records of their business financial reports. This exercise aims to enhance participants' proficiency in implementing sharia finance in business, hence strengthening these features.

Keywords: Sharia Finance, MSMEs, Counseling, Culinary

Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia. Hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu keuntungan untuk pemasaran pasar keuangan, termasuk pasar keuangan berbasis syariah. Namun walaupun demikian, keberhasilan serapan pengguna pada produk-produk keuangan berbasis syariah di Indonesia harus didukung oleh literasi keuangan syariah bagi masyarakat. Bila melihat data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2022 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai literasi dan inklusi keuangan syariah, terdapat peningkatan indeks dari tahun 2019 dan 2022 (OJK, 2022b). Pada tahun 2019, indeks literasi syariah masyarakat Indonesia sebesar 8,93% dan meningkat menjadi 9,14% di tahun 2022. Selanjutnya, indeks inklusi keuangan syariah mengalami peningkatan dari tahun 2019 (9,10%) menjadi 12,12% di tahun 2022. Walaupun demikian, peningkatan ini masih relatif kecil bila melihat indeks literasi (2019=38,03%; 2022=49,68%) dan inklusi keuangan konvensional (2019=76,19%; 2022=85,10%) (OJK, 2022a).

Peningkatan angka indeks literasi syariah masyarakat Indonesia masih dapat terus ditingkatkan. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai literasi keuangan syariah. Dalam hal ini, peran serta untuk meningkatkan literasi masyarakat mengenai keuangan syariah tidak hanya menjadi pekerjaan pemerintah saja namun bisa juga dari semua lapisan masyarakat, salah satunya yaitu para sivitas perguruan tinggi termasuk juga mahasiswa (Muna, 2022). Lebih lanjut, para mahasiswa dan dosen dapat turut serta dalam program meningkatkan literasi keuangan syariah baik bagi masyarakat secara individu maupun sebagai pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Terkait dengan hal ini, pada Tabel 1 menunjukkan beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengambil topik mengenai edukasi keuangan syariah baik bagi individu maupun bagi UMKM secara kelompok.

Program penyuluhan, pelatihan, ataupun sosialisasi mengenai keuangan syariah yang dilakukan oleh sivitas akademisi perguruan tinggi berdasarkan Tabel 1 masih menyasar kepada lapisan masyarakat yang beragam. Artinya mulai dari masyarakat sebagai individu sampai kepada sebagai pelaku usaha, akan tetapi peserta sebagai pelaku UMKM masih cenderung kecil. Hal inilah yang dirasa juga masih perlu ditingkatkan dalam upaya mendukung peningkatan literasi keuangan syariah secara menyeluruh.

Tabel 1. Keuangan Syariah Dalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Penulis	Lokasi kegiatan	Peserta kegiatan	Metode	Hasil kegiatan
Erliyana & Alawiyah (2022)	Kenali Asam Bawah, Jambi	Masyarakat	Sosialisasi	Peserta sosialisasi memiliki pemahaman yang

				meningkat terkait keuangan syariah.
Taufiq et al. (2021)	Kota Tanjungpinang	Masyarakat	<i>Asset Based Community-Driven Development (ABCD)</i>	Pengetahuan peserta meningkat terkait dengan produk syariah,
Yuwono et al. (2023)	Kabupaten Cilacap	UMKM	Pelatihan	Para peserta mendapatkan pengetahuan baru mengenai literasi keuangan syariah. Selain itu, para peserta juga tidak merasa takut untuk berinvestasi.
Setiaji et al. (2020)	Umum	Guru	Pelatihan	Terdapat peningkatan literasi keuangan syariah bagi para peserta bila dibandingkan sebelum dan sesuai pelatihan.
Rahmawati et al. (2023)	Kota Dumai	Usaha Mikro dan Kecil	Penyuluhan dan pelatihan	Pengetahuan peserta mengenai literasi keuangan syariah meningkat.
Andreanto et al. (2023)	Pekalongan	Masyarakat	Sosialisasi	Terdapat perubahan pemahaman signifikan pada sebelum dan sesudah kegiatan.
Nurhaida et al. (2023)	Tangerang Selatan	Masyarakat	<i>Community-Based Participatory Research (CBPR)</i>	Materi yang diberikan mampu memberikan peningkatan literasi keuangan syariah bagi para peserta.
Ridhwan & Isnaini (2021)	Kabupaten Kerinci	UMKM	Sosialisasi	Terdapat transfer pengetahuan mengenai ekonomi dan

				lembaga keuangan syariah kepada para peserta.
Faidah et al. (2020)	Desa Honggosoco	Masyarakat	Ceramah dan diskusi	Meningkatnya literasi peserta mengenai keuangan syariah.
Arifin et al. (2022)	Dusun Kembang Sari Desa Jaddih	Masyarakat	Pendampingan	Pengetahuan peserta mengenai produk-produk pembiayaan syariah meningkat.

Metode Penelitian

Persiapan diawali dengan melakukan pendekatan kepada mitra kegiatan, khususnya terhadap situasi mitra. Selanjutnya, tim pelaksana dan tim perguruan tinggi merumuskan topik kegiatan yang akan diberikan kepada mitra berdasarkan hasil observasi dan diskusi sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan analisis situasi dan kebutuhan mitra yang nantinya akan disesuaikan dengan solusi dan metode kegiatan yang akan dilaksanakan. Mengidentifikasi masalah mitra sering dilakukan pada berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Adiputra et al., 2022; Christian, Japri, et al., 2022; Wahyuni & Mawarni, 2023; Silalahi et al., 2022).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diberikan dengan metode penyuluhan di lapangan. Di antara berbagai metode pengabdian kepada Masyarakat, penyuluhan menjadi salah satu metode yang populer digunakan (Christian, Silalahi, et al., 2023; Christian, Yulita, et al., 2023; Emilisa et al., 2023; Indriyarti et al., 2023; Wahyuni & Mawarni, 2023; Yulita et al., 2023) karena memiliki beberapa kelebihan, seperti dapat berbagi pengetahuan langsung dengan para peserta dimana interaksi dua arah dapat dilakukan secara tatap muka langsung, mengedukasi, memungkinkan untuk terjadinya proses pendampingan latihan atau praktek pada saat kegiatan (Christian, Wibowo, et al., 2022). Kegiatan ini dilaksanakan di area usaha peserta yang berlokasi di Gudang Sarinah, Jakarta Selatan. Materi penyuluhan dibawa oleh beberapa dosen sebagai tim pelaksana kegiatan. Target peserta dalam kegiatan ini yaitu para pelaku UMKM kuliner yang tergabung sebagai anggota UMKM Rufata. Materi diberikan dengan cara presentasi dan tanya jawab dengan para peserta.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Sabtu, 9 Desember 2023 dari pagi hingga siang hari, berlokasi di area UMKM Rufata, Gudang Sarinah, Jakarta Selatan. Kegiatan ini menggunakan metode penyuluhan dengan 23 peserta yang mewakili UMKM

Rufata. Pada Tabel 2 ditunjukkan bahwa peserta didominasi oleh perempuan (hampir 83%) dan diikuti oleh peserta laki-laki (kurang dari 18%). Berdasarkan usia, peserta kegiatan ini paling banyak berumur 41-50 tahun dimana besarnya hampir 40%. Pelaku UMKM dalam kegiatan ini didominasi peserta dengan latar belakang Sekolah Menengah Lanjutan Atas dimana besarnya hampir mencapai 83%. Berdasarkan keterlibatan para pelaku usaha sebagai anggota UMKM Rufata dapat dijelaskan bahwa para peserta telah bergabung sebagai anggota UMKM Rufata selama 1-4 tahun, dimana besarnya hampir mencapai 57%. Sebagai pelaku usaha dalam skala mikro, para peserta dalam kegiatan ini menjalankan usahanya sendiri (kurang dari 48%) ataupun dengan melibatkan kurang dari karyawan (hampir 53%). Melihat dari pendapatan per minggu dari usaha yang dijalankan, para pelaku usaha ini paling dominan mendapatkan sedikitnya Rp. 1.000.000 tiap minggunya (hampir 48%). Para peserta kegiatan ini dalam keseharian dan usahanya dapat dikatakan telah melek teknologi finansial. Hal ini ditunjukkan dari penggunaan sarana teknologi finansial dimana para peserta secara dominan (lebih dari 70%) telah menggunakan *internet banking*.

Tabel 2. Deskripsi Partisipan Kegiatan

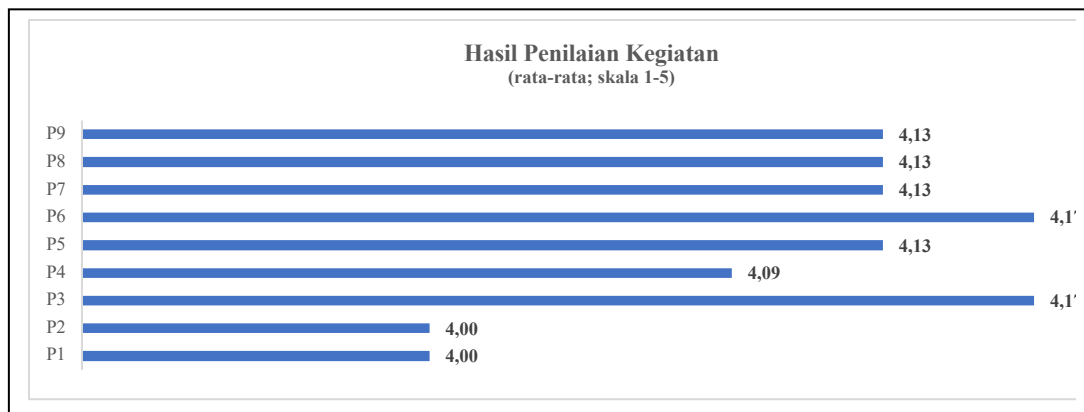
Deskripsi	Jumlah	%
Jenis kelamin		
Perempuan	19	82,6%
Laki-laki	4	17,4%
Usia		
<20 tahun	1	4,3%
20-30 tahun	6	26,1%
31-40 tahun	3	13%
41-50 tahun	9	39,1%
>50 tahun	4	17,4%
Latar belakang Pendidikan		
Sekolah Dasar	2	8,7%
Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama	1	4,3%
Sekolah Lanjutan Tingkat Atas	19	82,6%
Diploma/Sarjana	1	4,3%
Lama bergabung di UMKM Rufata		
<1 tahun	7	30,4%
1-4 tahun	13	56,5%
5-10 tahun	3	13%
Jumlah karyawan		
Tidak ada	11	47,8%
<3 orang	12	52,2%
Jumlah pendapatan (per minggu)		
<Rp. 500.000	6	26,1%
Rp. 500.000 – Rp. 999.000	6	26,1%
≥Rp. 1.000.000	11	47,8%
Sarana teknologi finansial yang digunakan		
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	6	26,1%
<i>Internet Banking</i>	17	73,9%

Materi yang diberikan oleh tim pelaksana berupa presentasi untuk memaparkan konsep keuangan syariah dalam menjalankan usaha. Selain itu, pada pelaksanaan kegiatannya juga dilakukan tanya jawab dengan pendekatan *case by case* langsung kepada kebutuhan dan keingintahuan para peserta sebagai pelaku usaha seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1. Hal ini dipandang perlu karena tidak semua peserta sebagai pelaku usaha memiliki pengetahuan dan pemahaman yang sama mengenai keuangan syariah.



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Setelah pemaparan materi disampaikan, para peserta diminta untuk mengisi umpan balik. Terdapat 9 *item* pernyataan yang harus dinilai peserta dengan skala 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju), yaitu saya memperoleh sumber dana usaha tanpa riba (P1), saya membuat catatan laporan keuangan usaha saya (P2), saya mengeluarkan sebagian dari pendapatan saya untuk zakat, infak, dan sedekah (P3), saya membelanjakan pendapatan saya di jalan yang halal (P4), saya membuat perencanaan keuangan sederhana (P5), saya memisahkan



keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga (P6), saya menginvestasikan pendapatan saya untuk masa depan (P7), pelatihan ini mudah saya pahami dan bisa saya terapkan di usaha saya (P8), dan materi yang saya peroleh bermanfaat bagi pengembangan usaha saya (P9). Berdasarkan hasil yang didapat, maka secara keseluruhan kegiatan ini dinilai sangat baik oleh para peserta. Secara detail, hasil umpan balik per *item* ditunjukkan pada Gambar 2, dimana respon penilaian paling tinggi dari para peserta terletak pada *item* P3 dan P6 kemudian diikuti oleh P5, P7, P8, dan P9. Penilaian respon tertinggi selanjutnya terdapat pada *item* P4 dan diikuti oleh P1 dan P2 sebagai dua *item* terakhir.

Gambar 2. Hasil Penilaian Kegiatan

Pembahasan

Manfaat yang paling dirasakan oleh para peserta kegiatan adalah dalam implementasi keuangan syariah, dimana para peserta telah menjalankan konsep distribusi kekayaan berupa zakat, infak, dan sedekah (P3). Konsep ini sejalan dengan apa yang diangkat oleh Shafii et al. (2013) dan Yusoff et al. (2021), dimana salah satu konsep dari komponen perencanaan keuangan syariah adalah mendistribusikan kekayaan. Hal ini secara tidak langsung menjelaskan bahwa harta yang dimiliki harus diperhatikan sumbernya dari mana, apakah halal atau tidak. Harta juga dibersihkan sesuai ketentuan Alquran dan Hadist melalui zakat dan sedekah.

Manfaat dominan lainnya yang paling dirasakan peserta yaitu sebagai pelaku usaha telah mampu memisahkan keuangan usaha dengan rumah tangga (P6). Hal ini menjadi penting bagi pelaku usaha untuk mampu memisahkan kategori keuangan baik untuk usaha maupun rumah tangga. Terkait juga dengan hal ini, masih ditemukannya kelompok pelaku usaha yang masih belum dapat memisahkan kedua alokasi kategori keuangan ini (Yuliati et al., 2022). Hal ini juga sejalan dengan apa yang ditemukan oleh pada pelaku usaha di Jawa Timur dimana dampak dari pembukuan yang tidak rapi menyebabkan ketidakjelasan pendapatan dan pengeluaran usaha bahkan bisa sampai kepada dampak pengeluaran lebih besar daripada pendapatan usaha (Rohmatin et al., 2021). Oleh karena itu, temuan-temuan ini dan dikaitkan dengan materi pemaparan yang disampaikan kepada para peserta setidaknya dapat menjadi pengingat tindakan yang sudah baik dilakukan yaitu dalam hal pemisahan keuangan usaha dan rumah tangga.

Selanjutnya, para peserta menilai 4 manfaat secara sama yaitu para peserta telah membuat perencanaan keuangan sederhana (P5), telah menginvestasikan pendapatan untuk masa depan (P7), penyuluhan yang diberikan bisa dipahami (P8), dan penyuluhan ini berguna untuk pengembangan usaha (P9). Dalam hal pembuatan perencanaan keuangan, hal ini menjadi penting bagi pelaku usaha. Perencanaan ini dapat membantu dalam mengarahkan alokasi keuangan baik pendapatan maupun pengeluaran usaha kedepannya. Dalam beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat, telah diangkat juga mengenai pentingnya membuat perencanaan keuangan bagi pelaku usaha (Azizah et al., 2022; Bintari et al., 2023; Dewi & Fitriya, 2021; Marchyta & Suprpto, 2023; Permatasari & Indriastuti, 2023). Perencanaan keuangan dalam usaha seperti pada UMKM kuliner yang dijalankan para peserta dalam kegiatan ini menjadi penting khususnya dalam memastikan pengelolaan transaksi harian tercatat dalam pembukuan yang nantinya dapat membantu pelaku usaha untuk mengambil keputusan strategis khususnya terkait dengan operasional usaha.

Usaha yang dijalankan oleh para peserta dalam kegiatan ini, sama seperti usaha lainnya yang bertujuan untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik, khususnya dalam hal perekonomian keluarga. Haryanto et al. (2016) sejalan dengan hal ini dimana mengangkat bahwa untuk memperoleh mendapatkan keadaan keuangan keluarga yang stabil maka diperlukan perencanaan yang rapi dan konsisten. Perencanaan keuangan ini pada implementasinya berkaitan dengan kebiasaan untuk menabung dari menyisihkan hasil usaha untuk tabungan masa depan (Sihotang, 2021). Oleh karena itu, melalui kegiatan ini setidaknya dapat membentuk atau bahkan meningkatkan motivasi para peserta sebagai pelaku UMKM Rufata untuk terus diingatkan dalam menginvestasikan pendapatan usaha untuk membentuk perekonomian keluarga yang lebih baik di masa depan. Pemberian motivasi seperti ini sejalan dengan penyuluhan motivasi dalam berwirausaha bagi perekonomian keluarga yang dilakukan oleh Egim et al. (2022).

Dari aspek manfaat dari pelaksanaan kegiatan, apa yang disampaikan oleh tim pelaksana kegiatan dapat dipahami para peserta kegiatan. Lebih lanjut, kegiatan yang dilaksanakan ini memberikan pengetahuan tambahan untuk pengembangan usaha di masa depan. Pemahaman peserta dari materi penyuluhan yang berikan sampai kepada dapat memberikan pengetahuan tambahan mengenai keuangan syariah dalam usaha kuliner untuk pengembangan usaha di masa depan menjadi hal penting bagi suatu pelaksanaan penyuluhan. Apa yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini juga sejalan dengan manfaat penyuluhan yang dilaksanakan oleh (Irwan et al., 2021). Terkait dengan hal ini, penyuluhan seperti ini perlu untuk dilakukan secara berkala untuk mendampingi para pelaku usaha (Hamdan, 2018).

Simpulan

Kegiatan penyuluhan ini terlaksana dengan baik dan lancar. Mitra kegiatan yaitu anggota UMKM Rufata yang bergerak di bidang kuliner. Bila dilihat dari hasil umpan balik maka dapat dijelaskan bahwa anggota UMKM ini sudah menjalankan cerminan dari keuangan syariah dalam bisnis. Para peserta kegiatan ini memberikan respon bahwa telah membelanjakan pendapatannya di jalan yang halal. Selain itu, para peserta juga menyatakan bahwa perolehan sumber dana usaha didapat tanpa riba. Pada proses manajemen keuangan, para peserta menyatakan bahwa telah membuat perencanaan keuangan, walaupun masih dalam bentuk yang sederhana. Selanjutnya, yang tidak kalah pentingnya yaitu para peserta kegiatan menyatakan bahwa telah melakukan pemisahan antara keuangan untuk usaha dan rumah tangga. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, para peserta menyatakan apa yang diberikan dalam kegiatan tersebut dapat dimengerti. Penyuluhan seperti keuangan syariah dalam usaha sebaiknya dapat dilakukan berkala kedepannya. Hal ini memungkinkan dilakukannya pendampingan dan pengukuran ketercapaian proses pengelolaan manajemen keuangan syariah untuk usaha.

Daftar Pustaka

- Adiputra, Y. S., Winarti, N., & Charin, R. O. P. (2022). Pendampingan Stakeholder Dalam Rangka Pemetaan Potensi Sumber Daya Alam (SDA) Desa (Desa Duara, Kabupaten Lingga). *Takzim: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 15–19. <https://doi.org/10.31629/takzimjpm.v2i2.5057>
- Andreanto, M. U., Sabila, J. M., Fawaz, A., & Adinugraha, H. H. (2023). Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Berbasis Digital terhadap Masyarakat. *PIRAMIDA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 37–43.
- Arifin, M., Sahoria, S., & Maghfiroh, A. (2022). Pendampingan Peningkatan Literasi Lembaga Keuangan Syariah Pada Masyarakat Dusun Kembang Sari Desa Jaddih. *PARTISIPATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 29–38. <https://doi.org/10.36420/partisipatif.v2i01.136>
- Azizah, N. F., Dumadi, D., & Kharisma, A. S. (2022). Pentingnya Perencanaan Keuangan bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Tiwulandu, Brebes. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 1(3), 53–59. <https://doi.org/10.58169/jpmsaintek.v1i3.24>
- Bintari, W. C., Zain, E. M., Lestari, B. W., Lewenussa, R., Andjar, F. J., & Rawi, R. D. P. (2023). Pelatihan Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Yang Efektif dan Efisien Pada

- UMKM di Kabupaten Sorong Papua Barat Daya. *Journal of Entrepreneurship and Community Innovations*, 1(2), 71–78. <https://doi.org/10.33476/jeci.v1i2.60>
- Christian, M., Japri, E. P., Rembulan, G. D., & Yulita, H. (2022). Identification of Needs for Increasing the Selling Value of Salted Fish in Kali Baru. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 6(1), 10–16. <https://doi.org/10.30813/jpk.v6i1.3162>
- Christian, M., Silalahi, R. M. P., Rembulan, G. D., & Sugiyanto, L. B. (2023). Penyuluhan Pentingnya Pemasaran Digital Pada Kelompok Penjual Bunga di Rawa Belong. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(4), 841–852. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v4i4.2278>
- Christian, M., Wibowo, S., & Yuniarto, Y. (2022). An Online Community Service Activity for Sharing Knowledge On Work Pattern Adaptation Trends. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 6(2), 89–98. <https://doi.org/10.30813/jpk.v6i2.3747>
- Christian, M., Yulita, H., Wibowo, S., & Perdini, F. T. (2023). Penyuluhan Aspek Higienitas Makanan Pada Kelompok Kecil Pelaku Usaha Catering Makanan di Pasar Kemis Tangerang. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 7(1), 40–52. <https://doi.org/10.36841/integritas.v7i1.2623>
- Dewi, N. N., & Fitriya, N. L. (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Kecil Menengah Di Desa Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(1), 139–145. <https://doi.org/10.22437/jkam.v5i1.13843>
- Egim, A. S., Rahman, L. F., Fermayani, R., Harahap, R. R., & Atsarina, A. (2022). Penyuluhan Menumbuhkan Motivasi Berwirausaha Bagi Penerima Bantuan Sosial di Lubuk Minturun di Masa Pandemi COVID-19. *Reswara : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 641–649. <https://doi.org/10.46576/rjpkkm.v3i2.1942>
- Emilisa, N., Indriyarti, E. R., Yusran, H. L., Wahyuni, L., & Dizar, S. (2023). Pengabdian kepada Masyarakat: Penyuluhan Pengetahuan Manajemen Stres Bagi Pelaku UMKM di Azalea Depok. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 7(2), 81–90. <https://doi.org/10.30813/jpk.v7i2.4766>
- Erliyana, N., & Alawiyah, R. (2022). Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat RT. 28 Kelurahan Kenali Asam Bawah Jambi. *Communio: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 102–106. <https://jurnal.litnuspublisher.com/index.php/jpkm/article/view/34>
- Faidah, F., Rini, G. P., & Marliana, E. (2020). Program Pendampingan Peningkatan Literasi Lembaga Keuangan Syariah Pada Masyarakat Desa Honggosoco. *Jurnal Al-Khidmat*, 3(2), 51–56. <https://doi.org/10.15575/jak.v3i2.9115>
- Hamdan, A. (2018). Pendampingan Akses Pembiayaan dan Pengembangan Sektor Riil Anggota Koperasi Syariah Manfaat Surabaya. *Proceedings of 2nd Annual Conference on Community Engagement*, 2, 86–93. <https://doi.org/10.15642/acce.v2i.40>
- Haryanto, I. B. R., Saputra, D. R. P., & Hayati, S. F. N. (2016). Penyuluhan Pengelolaan Ekonomi Keluarga pada Ibu-Ibu Warga Desa Tlogoharjo, Giritontro, Wonogiri. *The 3rd University Research Colloquium (URECOL)*, 178–186.
- Indriyarti, E. R., Murtiningsih, R. S., & Tribudhi, D. A. (2023). Edukasi dan Pengetahuan Terhadap Pentingnya Karakteristik Berwirausaha. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 7(1), 29–37. <https://doi.org/10.30813/jpk.v7i1.4297>
- Irwan, M., Yasin, M., Manan, A., & Maryam, S. (2021). Penyuluhan Jenis-jenis Pembiayaan

- Syariah Bagi Pedagang Kuliner di Desa Senteluk Kecamatan Batulayar Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Abdimas Sangkabira*, 2(1), 95–106. <https://doi.org/10.29303/abdimassangkabira.v2i1.88>
- Marchyta, N. K., & Suprpto, W. (2023). Pentingnya Perencanaan Keuangan Pada Kelompok Usaha Mikro Guyub Rukun, PPA Shikar Malang. *Mafaza: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 161–173. <https://doi.org/10.32665/mafaza.v3i2.2324>
- Muna, C. (2022). Eksistensi Peran Mahasiswa Dalam Pengabdian Masyarakat. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services (EJIMCS)*, 1(1), 32–50. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v1i01.24>
- Nurhaida, D., Wijaya, A. K., Taufiqurokhman, T., Andriansyah, A., & Qolbiyyah, Q. (2023). Pelatihan perencanaan keuangan keluarga dan investasi sesuai prinsip syariah. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 6(1), 162–175. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i1.19328>
- OJK. (2022a). *Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. Ojk.Go.Id. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- OJK. (2022b). *Siaran Pers: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. Ojk.Go.Id. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Permatasari, D., & Indriastuti, M. (2023). Pelatihan Perencanaan Keuangan Bagi Ibu-Ibu Pengusaha UMKM Aisiyyah. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 624–633. <https://doi.org/10.30651/aks.v7i4.10771>
- Rahmawati, E. N., Okri, D., & Suryani, S. (2023). Pelatihan Literasi Keuangan Syariah Guna Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Program Zakat Produktif Pada UPZ Dinas Sosial Kota Dumai. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 131–136. <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i1.295>
- Ridhwan, M., & Isnaini, N. (2021). Sosialisasi Lembaga Keuangan Syariah pada Pengusaha Home Industri dan UMKM di Kecamatan Gunung Kerinci Siulak Deras Kabupaten Kerinci. *Jurnal Inovasi, Teknologi Dan Dharma Bagi Masyarakat (JITDM)*, 3(2), 60–63. <https://doi.org/10.22437/jitdm.v3i2.16376>
- Rohmatin, L., Muliawati, U. F., Khoiriah, L. T., & Rahmawati, L. (2021). Financial Management Analysis of Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME) in the Covid 19 Pandemic Era. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 4(1), 71–81. <https://doi.org/10.22515/jifa.v4i1.3363>
- Setiaji, K., Mustofa, U., & Feriady, M. (2020). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Bagi Guru Perbankan Syariah. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 85–94. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3509>
- Shafii, Z., Yusoff, Z. M., & Noh, S. M. (2013). *Islamic Financial Planning & Wealth Management* (1st ed.). Islamic Banking and Finance Institute Malaysia (IBFIM).
- Sihotang, S. F. (2021). Penyuluhan Mengatasi Keuangan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1–19. <https://doi.org/10.35309/dharma.v1i2.4461>
- Silalahi, R. M. P., Christian, M., Fensi, F., & Rembulan, G. D. (2022). Menelisik Problematika

- Kursus Bahasa Asing di Era Pandemi Covid-19: Program Pengayaan Kepada Pemilik Kursus Bahasa Asing Intensif. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.30813/jpk.v6i1.3161>
- Taufiq, M., Asrizal, A., Azmi, M., Suja, A., & Hasibuan, S. (2021). Peningkatan Literasi Sistem Perbankan Syariah Sebagai Penghimpun dan Penyalur Dana Berbasis Syariah Kepada Masyarakat Pada Kondisi Covid-19 Tahun 2020. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Kepulauan Riau (JPPM Kepri)*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.35961/jppmkepri.v1i1.172>
- Wahyuni, E. S., & Mawarni, S. (2023). Pendampingan Penyusunan Business Plan pada Umkm “Usaha Jamu Sehat Tradisional Tok Imah.” *Tanjak: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 86–96. <https://doi.org/10.35314/tanjak.v4i1.3720>
- Yuliati, Y., Sudarmiati, S., & Hermawan, A. (2022). Impact of Mixed Household and Business Financial Statements on MSMEs JIE TOOM Grati Pasuruan. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences*, 2(3), 690–695. <https://doi.org/10.55227/ijhess.v2i3.288>
- Yulita, H., Christian, M., Wibowo, S., & Titis, F. (2023). Penyuluhan digital marketing kepada pelaku usaha catering di Pasar Kemis dalam upaya peningkatan nilai jual. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 223–232. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v6i2.1516>
- Yusoff, Z. M., Ali, E. R. A. E., & Zakariyah, H. (2021). Islamic Financial Planning: Towards Sustaining the Financial Wellbeing of Muslim Families in Malaysia Post Covid-19. *Turkish Journal of Islamic Economics (TUJISE)*, 8(Special Issue), 355–376. <https://doi.org/10.26414/A2380>
- Yuwono, T., Rachmawati, I., & Raihan, M. (2023). Pelatihan Literasi Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Minat Berinvestasi Bagi UMKM di Kabupaten Cilacap. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 2(1), 48–51. <https://doi.org/10.36352/j-pis.v2i1.501>